

BAB IV

METODE PENELITIAN

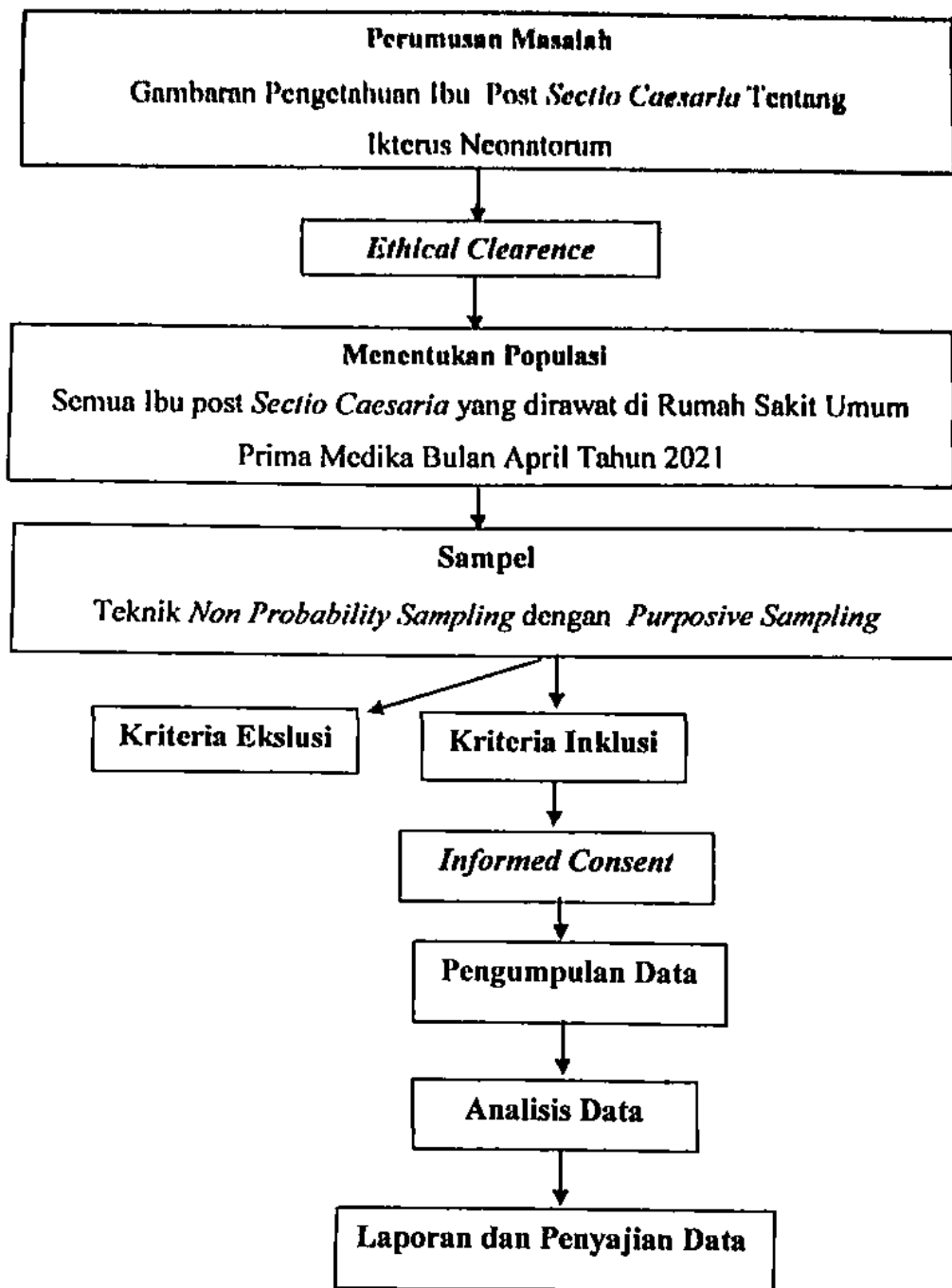
A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan deskripsi tentang **“Gambaran Pengetahuan Ibu *Sectio Caesarea* Tentang Ikterus Neonatorum di Rumah Sakit Umum Prima Medika Denpasar”**. Pendekatan *cross sectional* dilakukan untuk mengamati data-data pengetahuan ibu nifas terkait ikterus neonatorum satu kali saja pada saat yang sama.

B. Alur Penelitian

Peneliti merumuskan masalah penelitian, kemudian peneliti mengurus ijin penelitian ke kampus Poltekes Kemenkes Denpasar dan memperoleh *Ethical Clearence*. Peneliti selanjutnya menyampaikan maksud dan tujuan penelitian kepada pihak Rumah Sakit Umum Prima Medika Denpasar sebagai tempat melaksanakan penelitian oleh peneliti. Peneliti menentukan populasi dan sampel yang akan digunakan, kemudian peneliti memberikan *informed consent* dan melakukan pengumpulan data melalui kuisisioner dengan kriteria inklusi. Setelah itu peneliti melakukan analisa data, menyusun laporan dan penyajian data.

Alur penelitian ini berdasarkan skema berikut dibawah ini :



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini akan dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Prima Medika Denpasar, yang bertempat di Jalan Raya Sesetan No.10x Denpasar karena Rumah Sakit Umum Prima Medika merupakan salah satu rumah sakit swasta rujukan di Denpasar.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan April 2021

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang akan melahirkan dan dirawat di ruang nifas di Rumah Sakit Umum Prima Medika Denpasar pada bulan Maret sampai dengan bulan April 2021.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu yang melahirkan secara *Sectio Caesaria* di Rumah Sakit Umum Prima Medika Denpasar karena ibu yang melahirkan dengan cara *Sectio Caesaria* pemberian Air Susu Ibu (ASI) lebih lambat dibandingkan dengan ibu yang melahirkan secara normal.
- 2) Pada saat penelitian ibu post *Sectio Caesaria* hari kedua dalam kondisi sehat.
- 3) Ibu post *Sectio Caesaria* yang bersedia untuk dijadikan responden dan bisa baca tulis

b. Kriteria eksklusi

Ibu dengan komplikasi pasca melahirkan secara *Sectio Caesaria*, seperti: perdarahan dan infeksi.

2. Jumlah dan besar sampel

Sampel pada penelitian ini adalah semua ibu yang melahirkan secara *Sectio Caesaria* hari kedua dalam keadaan sehat dan masih dirawat di ruang nifas di Rumah Sakit Umum Prima Medika Denpasar pada bulan Maret sampai dengan bulan April 2021 sesuai dengan kriteria inklusi.

Jumlah dan besar yang akan diteliti, dihitung dengan menggunakan rumus *Sample Size* sebagai berikut :

$$n = \frac{Z_{\alpha}^2 \cdot p(1-p)}{e^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,50 (1-0,50)}{0,10^2}$$

$$n = 96$$

Keterangan :

n = besar sampel

Z_{α}^2 = standar normal deviasi untuk $\alpha, 95\%$ (1,96)

p = proporsi 50% (0,50)

e = presisi mutlak 10% (0,10)

3. Teknik pengambilan sampel

Pada penelitian ini akan diukur pengetahuan ibu post *Sectio Caesaria* yang akan bersalin dan dirawat di Rumah Sakit Umum Prima Medika Denpasar. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Non*

Probability Sampling dengan *Purposive Sampling* yaitu memilih subjek penelitian berdasarkan pertimbangan subjek dan praktis, bahwa responden tersebut dapat memberikan informasi yang memadai untuk menjawab pertanyaan penelitian sesuai dengan kriteria inklusi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan adalah Data Primer yaitu data langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner.

2. Cara pengumpulan data

Data Primer yang dikumpulkan secara langsung dari responden menggunakan kuesioner. Adapun langkah pengumpulan data yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Prima Medika Denpasar sebagai berikut :

- a. Peneliti berkunjung ke kamar responden untuk memberikan kuisisioner penelitian
- b. Sebelum memberikan kuesioner, responden diberikan *informed consent* terlebih dahulu
- c. Responden yang bersedia berpartisipasi dan telah menandatangani *informed consent*, selanjutnya diberikan kuesioner
- d. Peneliti memberikan responden kuesioner untuk dijawab oleh responden dan menjelaskan kepada responden cara pengisian kuesioner.
- e. Memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab kuesioner dan bertanya apabila ada yang tidak jelas pada kuesioner.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Kuisisioner. Instrumen ini untuk mendapatkan data mengenai gambaran pengetahuan ibu nifas tentang ikterus neonatorum. Kuesioner penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa pertanyaan yang dijawab secara tertulis oleh responden. Uji validitas dan reliabilitas melalui *judgemental expert*.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

- a. Penyuntingan (*editing*) merupakan kegiatan memeriksa seluruh data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan variable yang akan di teliti
- b. Pengodean (*coding*), yakni kegiatan yang dilakukan setelah penyuntingan data dengan cara memberikan simbol atau tanda berupa angka pada sampel terpilih
- c. Skoring (*scoring*), yakni melakukan skoring data
- d. Tabulasi (*tabulating*), yakni kegiatan menyusun dan juga menghitung data dari hasil pengkodean yang kemudian akan disajikan dalam wujud tabel.

2. Analisa data

Data dianalisa dengan menggunakan Presentasi dengan Rumus :

$$X = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

X = Skor Pengetahuan

f = Jawaban yang Benar

n = Jumlah Soal

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data *univariat*.

G. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian sangat penting dalam penelitian sebagai berikut :

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Penelitian ini calon responden diberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian dan jika calon responden bersedia mengikuti penelitian, diberikan lembar *informed consent* sebagai bukti kesediaannya menjadi responden.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti ini menjaga kerahasiaan informasi responden, yaitu dengan tidak mencantumkan nama, melainkan dengan cara memberikan kode pada setiap kuesioner.

3. *Justice*

Penelitian dilakukan dengan jujur, berperikemanusiaan, dan menghormati *privacy* setiap responden serta memperhatikan aspek keadilan bagi responden untuk mendapat perlakuan yang sama selama penelitian berlangsung.

4. *Benefits*

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi responden dan meminimalisasikan dampak yang merugikan.

5. *Respect for patient*

Peneliti menghormati segala hak-hak responden untuk mendapatkan informasi terkait jalannya penelitian dan kebebasan responden untuk bersedia atau tidak untuk berpartisipasi dalam penelitian ini sehingga peneliti menyiapkan *informed consent* bagi responden.